

MODEL APLIKASI LABORATORIUM EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH

Leny Noviani

FKIP Universitas Sebelas Maret

Abstract

Laboratorium di sekolah merupakan kelengkapan akademik yang menunjang kegiatan pembelajaran. Demikian juga laboratorium ekonomi, sebagai suatu tempat untuk mengadakan percobaan, penyelidikan, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu ekonomi. Saat ini SMA-SMA yang ada belum mempunyai laboratorium ekonomi. Laboratorium ekonomi di sekolah sebenarnya mempunyai peran penting baik sebagai sumber belajar maupun sebagai prasarana pendidikan yang menunjang pembelajaran ekonomi. Konsekuensi dari pembentukan laboratorium ekonomi di SMA membutuhkan laboran atau pengelola laboratorium. Laboran dapat ditunjuk dari salah satu guru Ekonomi yang ada dengan persyaratan tertentu. Hal ini akan sedikit mengatasi permasalahan kekurangan jam mengajar guru terutama yang sudah tersertifikasi. Pengelola laboratorium perlu merencanakan segala sesuatu yang terkait dengan administrasi, perlengkapan, peralatan dan prosedur pelaksanaannya.

Keywords : *laboratorium, ekonomi*

A. PENDAHULUAN

Pada pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa beban kerja guru adalah mengajar sekurang-kurangnya 24 jam dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka per minggu. Berdasarkan peraturan tersebut, semua guru, terutama guru yang telah tersertifikasi harus mengajar minimal 24 jam, namun tidak semua guru memperoleh jam mengajar sesuai aturan minimal tersebut. Hal tersebut terjadi karena masing-masing sekolah mempunyai sumber daya yang berbeda-beda. Di beberapa sekolah terdapat beberapa guru yang mengampu mata pelajaran yang sejenis, sehingga menyebabkan guru harus berbagi dengan rekan guru yang lain. Selain itu jumlah kelas di setiap sekolah juga tidak sama, terutama untuk sekolah-sekolah swasta.

Guru yang mempunyai tugas tambahan dapat diperhitungkan menurut PP 74 Tahun 2008.

Tabel 1. Penghitungan Beban Kerja Guru yang diterbitkan Dirjen PMPTK yang berkaitan dengan tugas tambahan guru

No.	Jabatan	Ekuivalen	Minimal wajib mengajar
1	Kepala Sekolah	18 jam	6 jam
2	Wakil Kepala Sekolah	12 jam	12 jam
3	Kepala Perpustakaan	12 jam	12 jam
4	Kepala Laboratorium	12 jam	12 jam
5	Ketua Jurusan Program Keahlian	12 jam	12 jam
6	Kepala Bengkel	12 jam	12 jam
7	Pembimbing Praktik Kerja Industri	12 jam	12 jam
8	Kepala Unit Produksi	12 jam	12 jam

Berdasarkan ketentuan di atas, guru-guru terutama yang mengalami permasalahan kurangnya jam wajib mengajar dapat diatasi dengan memberi tugas tambahan sebagai ketua laboratorium di sekolah. Laboratorium di SMP dan SMA saat ini hanya berupa laboratorium IPA dan Laboratorium bahasa. Khususnya laboratorium bidang studi yang termasuk ilmu sosial jarang sekali dijumpai di sekolah-sekolah menengah. Dengan adanya aturan di atas, guru IPS di SMP maupun guru Ekonomi di SMA berusaha memperoleh sertifikat pelatihan pengelolaan laboratorium yang menjadi syarat dapat diakui sebagai ketua laboratorium dan ekuivalen dengan 12 jam mengajar. Persyaratan sebagai ketua laboratorium adalah sebagai berikut:

1. berkualifikasi Pendidikan minimal sarjana (S1);
2. berpengalaman minimal 3 tahun sebagai pengelola praktikum;
3. memiliki sertifikat kepala laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

Permasalahan yang muncul saat ini adalah bagaimana mengelola laboratorium ekonomi di sekolah menengah, dimana laboratorium ini belum ada di sekolah-sekolah. Laboratorium ekonomi di sekolah sebenarnya mempunyai peran

penting baik sebagai sumber belajar maupun sebagai prasarana pendidikan yang menunjang pembelajaran ekonomi.

B. RUANG LINGKUP LABORATORIUM EKONOMI DI SEKOLAH

Berdasarkan PP No. 19, Th. 2005, pasal 42, ayat 1, tentang Standar Sarana & Prasarana, menyatakan bahwa: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, **ruang laboratorium**, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Keberadaan laboratorium tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran, karena laboratorium merupakan suatu tempat yang dapat digunakan untuk melakukan ujicoba dalam setiap cabang ilmu.

Menurut Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti, Kemendiknas (2011), laboratorium, adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, laboratorium merupakan kelengkapan akademik yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Pengertian laboratorium Ekonomi diartikan sebagai suatu tempat untuk mengadakan percobaan, penyelidikan, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu ekonomi. Fungsi dari laboratorium ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Laboratorium sebagai sumber belajar Ekonomi

Laboratorium ekonomi sebagai sumber belajar untuk memecahkan masalah atau melakukan percobaan yang berkaitan dengan kompetensi dalam mata pelajaran ekonomi. Misalnya pojok bursa dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk menggali mengenai informasi dan data tentang pasar modal dan melakukan simulasi yang terkait dengan prosedur perdagangan surat-surat berharga. Contoh lain misalnya laboratorium ekspor impor, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mengenai prosedur ekspor dan impor beserta perangkatnya.

2. Laboratorium ekonomi sebagai prasarana pendidikan

Laboratorium ekonomi merupakan prasarana pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Laboratorium ekonomi dilengkapi dengan berbagai perlengkapan dengan desain berbagai situasi yang dapat dikendalikan, khususnya peralatan dan perlengkapan untuk melakukan simulasi kegiatan ekonomi. Guru dapat memanfaatkan laboratorium dalam mengaplikasikan metode percobaan/simulasi dan metode pengamatan

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan alat peraga yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi. Alat peraga ada yang sederhana yaitu alat peraga yang dapat dibuat oleh guru maupun siswa, misalnya uang mainan, salinan form pajak, dan gambar-gambar atau bagan yang terkait dengan pendalaman ekonomi di sekolah seperti *circular flow diagram*, prosedur ekspor impor dan lainnya. Sedangkan alat peraga yang tidak dapat dibuat sendiri karena keterbatasan biaya dan kemampuan misalnya: layar, LCD, Laptop/komputer, cash register dan lainnya. Alat-alat peraga ini menjadi hal yang penting dalam laboratorium ekonomi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipersiapkan secara administratif yang terkait dengan kelengkapan laboratorium ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Buku inventaris, untuk mencatat semua macam barang yang ada di laboratorium termasuk peralatan dan perlengkapan laboratorium ekonomi.
2. Kartu stok/persediaan adalah untuk form atau kartu untuk mengetahui jumlah alat/bahan yang tersedia di laboratorium.
3. Lembar kegiatan siswa dapat berupa instrumen untuk mengamati percobaan maupun lembar untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan permasalahan ekonomi.
4. Buku catatan atau jurnal harian untuk mencatat semua kegiatan dalam dalam laboratorium ekonomi.
5. Label, digunakan untuk memberikan dan mencatat kode alat dan nama alat yang ada di dalam laboratorium ekonomi
6. Lembar permohonan permintaan alat/bahan, biasanya diisi oleh guru bila akan melaksanakan kegiatan laboratorium. Biasanya form ini diberikan kepada laboran sebelum kegiatan dilakukan.
7. Jadwal kegiatan laboratorium.

C. PERENCANAAN KEGIATAN PRAKTIKUM EKONOMI DI SEKOLAH

Kegiatan praktikum ekonomi perlu direncanakan secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh guru ekonomi dalam merencanakan kegiatan laboratorium ekonomi antara lain:

1. Setiap awal tahun pelajaran dan awal semester, guru menyusun program tahunan dan program semester untuk mengidentifikasi kebutuhan alat/bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan laboratorium ekonomi.
2. Setiap kali akan melaksanakan kegiatan di laboratorium ekonomi, guru ekonomi sebaiknya mengisi form/lembar pengajuan peminjaman alat atau permintaan bahan yang kemudian diserahkan kepada petugas teknis/laboran. Kegiatan ini

ditujukan untuk mempersiapkan alat dan bahan serta untuk mengecek kondisi alat.

3. Guru yang melakukan praktik di laboratorium dapat menyampaikan konsep dan membimbing siswa melakukan eksperimen yang terkait dengan bidang ekonomi terutama kompetensi yang akan disampaikan.

Khususnya untuk kegiatan di ruang terbuka, guru perlu menyiapkan instrumen yang akan digunakan siswa untuk mengamati peristiwa atau kegiatan ekonomi yang terjadi. Misalnya instrumen untuk melakukan observasi di pasar atau di tempat produksi suatu barang tertentu (pabrik/home industri/toko dan sebagainya), pedoman wawancara untuk menggali informasi, camera, handycam dan sebagainya.

D. BENTUK-BENTUK KEGIATAN LABORATORIUM EKONOMI

Laboratorium Ekonomi dapat digunakan sebagai laboratorium simulasi untuk mengaplikasikan kompetensi-kompetensi ekonomi guna menunjang proses pembelajaran ekonomi. Beberapa bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam laboratorium ekonomi antara lain:

1. Simulasi Kelangkaan dan Pilihan
2. Simulasi produksi "*block note*"
3. Simulasi lelang
4. Simulasi pasar "*apel*" (kompetensi permintaan dan penawaran)
5. Pojok bursa
6. Pojok perpajakan
7. Pojok ekspor-impor
8. Pojok perbankan
9. Koperasi sekolah

Dalam artikel ini hanya dibahas mengenai operasional simulasi kelangkaan dan pilihan; simulasi produksi "*block note*" dan pojok mini perbankan.

1. Simulasi Kelangkaan dan Pilihan

Berikut ini simulasi kelangkaan yang dilakukan oleh Liudmila Guinkel (Rusia) dari Old Mac Donald to Uncle Sam, 2002, Dewan Pendidikan Ekonomi, New York yang di modifikasi oleh penulis:

a. Deskripsi kegiatan

Dalam kegiatan ini, siswa diminta berpartisipasi dalam peran sebagai produsen dari dua barang, sehingga mereka dapat mendalami masalah kelangkaan. Mereka membuat pilihan tentang penggunaan sumber daya yang langka untuk memproduksi dua barang atau satu dari dua barang. Selanjutnya mereka membuat kurva kemungkinan produksi, memasukkan biaya oportunitas. Pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan bahwa kelangkaan mengharuskan pilihan dan setiap pilihan mempunyai biaya oportunitas.

b. Konsep yang diajarkan pada simulasi ini adalah:

- Kelangkaan
- Sumber daya produktif
- Biaya oportunitas

c. Garis besar Materi yang disampaikan dalam simulasi kelangkaan dan pilihan:

Sumber daya yang ada jumlahnya terbatas. Orang/individu tidak dapat memiliki semua barang dan jasa yang mereka inginkan. Akibatnya, mereka harus memilih beberapa dan melepaskan yang lain. Kelangkaan adalah kondisi ketidakmampuan memiliki semua barang dan jasa yang diinginkan seseorang. Hal ini terjadi karena manusia menginginkan barang dan jasa yang melebihi kuantitas barang dan jasa yang dapat diproduksi dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia. Seperti halnya orang-orang, pemerintah dan masyarakat mengalami kelangkaan karena keinginan manusia melebihi dari apa yang bisa dibuat dengan semua

sumber yang tersedia. Orang-orang membuat pilihan karena mereka tidak bisa memiliki semua yang mereka inginkan. Ketika sebuah pilihan dibuat, sesuatu harus dilepaskan.

d. Tujuan

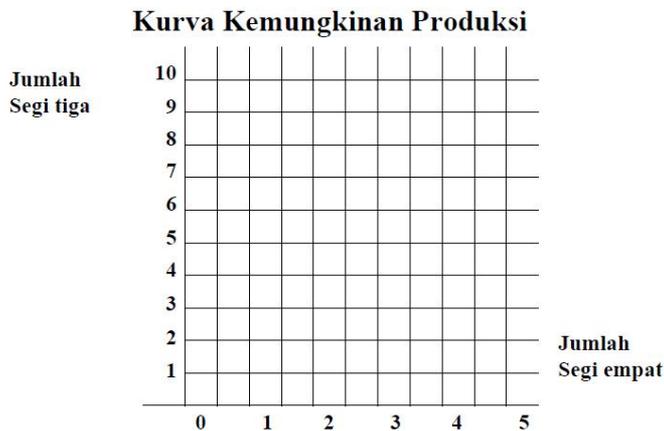
- Siswa dapat mendefinisikan kelangkaan dan biaya peluang
- Siswa dapat mengidentifikasi biaya peluang memproduksi satu barang dengan melepaskan barang yang lain.
- Siswa dapat menganalisis kemungkinan produksi

e. Waktu

- Satu pertemuan

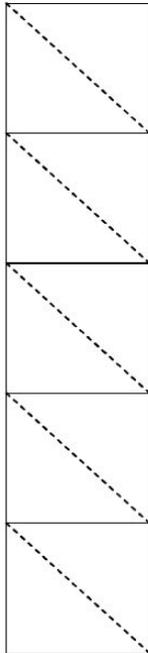
f. Bahan dan alat

- Alat peraga:
 - Kurva kemungkinan produksi, dapat dibuat dalam ukuran 1 m x 1 m (sesuaikan agar siswa dapat melihat jika ditampilkan di depan dan usahakan kurva dapat di geser sesuai dengan kondisi/materi/kasus



- Bahan untuk setiap siswa yang meliputi:
 - Potongan sumber daya

Potongan Sumber daya



1. Gunting garis sepanjang pembatas luar.
2. Gunting potongan menjadi lima segi empat, menggunakan garis yang tebal.
3. **Langkah akhir yang bersifat pilihan:** Putuskan apakah Anda akan menggunting segi empat menjadi segi tiga, dengan memanfaatkan garis titik-titik.

Anda boleh menggunting beberapa segi empat, semua segi empat, atau tidak sama sekali, namun pastikan HANYA garis titik-titik yang terlihat.

Sumber: Modul A, Program Pelatihan Para Pelatih, CEE, 2010

- Daftar kemungkinan produksi

Daftar Kemungkinan Produksi

Kemungkinan	Jumlah Segi empat	Jumlah Segi tiga	Biaya Oportunitas per Segi empat (# segi tiga)
A			—
B			
C			
D			
E			
F			

- LKS mengenai konsep kelangkaan dan pilihan serta biaya oportunitas
 - Gunting
 - 4 permen kecil, yang berbeda jenisnya/mereknya
- g. Prosedur pelaksanaan simulasi di laboratorium ekonomi
 - Jelaskan kepada siswa bahwa mereka akan menjadi produsen. Produsen membutuhkan sumber daya untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa.
 - Berikan sebuah salinan “potongan sumber daya” dan sepasang gunting untuk setiap siswa atau untuk setiap kelompok. Jelaskan bahwa setiap siswa memiliki sumber yang sama untuk memproduksi beberapa segi empat atau segitiga. Siswa membaca instruksi bersama-sama dan menjawab pertanyaan. Guru memberikan waktu beberapa menit pada siswa untuk membuat segi empat dan atau segitiga
 - Distribusikan lembar daftar kemungkinan produksi kepada setiap siswa/kelompok siswa. Jelaskan bahwa tabel diberi judul “daftar kemungkinan produksi” karena tabel akan menunjukkan semua kemungkinan yang dapat diproduksi oleh setiap siswa/kelompok siswa. Selanjutnya siswa melengkapi tabel mereka sementara guru menyiapkan transparansi/slide/media untuk menjelaskan.

- Guru membimbing siswa dalam diskusi mengenai kemungkinan produksi.
- Guru menjelaskan bahwa tabel menggambarkan alternatif produksi yang mungkin dilakukan, namun setiap siswa/kelompok siswa hanya dapat memproduksi satu alternatif dengan sumber sumber daya yang terbatas
- Guru menjelaskan definisikan **kelangkaan** sebagai kondisi ketidakmampuan memiliki semua barang dan jasa yang diinginkan seseorang. Hal ini terjadi karena manusia menginginkan barang dan jasa yang melebihi kuantitas barang dan jasa yang dapat diproduksi dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi sumber-sumber langka yang digunakan untuk memproduksi segiempat dan segitiga. (*siswa, gunting, potonganpotongan kertas sebagai sumber daya, tabel, ruang kelas, listrik, dan seterusnya*)
- Guru menjelaskan bahwa kelangkaan sumber daya mengharuskan seseorang untuk mengambil keputusan. Siswa/kelompok hanya dapat memilih satu alternatif dari semua kemungkinan. Apabila telah menetapkan satu alternatif produksi, alternatif lain tidak bisa dipilih lagi karena terbatasnya sumber daya yang tersedia.
- Guru menyampaikan bahwa kapan pun seseorang membuat keputusan pribadi untuk menggunakan sumber-sumber daya terbatas (dengan kata lain, sebuah pilihan ekonomi), maka timbullah biaya oportunitas. **Biaya oportunitas** adalah alternatif bernilai tertinggi yang harus diabaikan karena opsi lain yang dipilih.
- Guru menunjukkan empat permen yang berbeda, jelaskan keempatnya dengan rinci, jika siswa tidak terbiasa dengan merek permen tersebut. Mintalah pada siswa untuk mengurutkan permen-permen itu sesuai dengan kesukaan mereka. Mintalah mereka untuk menulis nama permen pilihan paling atas. Berikutnya, guru meminta siswa menentukan biaya

oportunitas dari memilih permen yang paling disukai. Katakan pada mereka untuk menulis jawaban biaya oportunitas.

- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi biaya oportunitas untuk memproduksi segiempat pertama. Mintalah siswa memasukkan biaya oportunitas untuk memproduksi setiap tambahan segiempat.
- Guru memerintahkan siswa untuk menggambar kemungkinan produksi dalam grafik yang telah disediakan, dengan memberi label di setiap titiknya. Beritahu mereka untuk menghubungkan titik-titik itu. Tunjukkan bahwa garis yang dihasilkan disebut kurva kemungkinan produksi sebuah grafik yang merepresentasikan kemungkinan-kemungkinan produksi.
- Guru menampilkan kurva besar di depan siswa dan menjelaskan bahwa titik-titik dalam kurva merepresentasikan kombinasi dua barang yang dimungkinkan.
- Guru menyimpulkan bahwa lemahnya kemampuan substitusi ini adalah alasan mengapa kurva kemungkinan produksi melengkung keluar. Hal ini mengindikasikan biaya oportunitas meningkat.
- Guru membagikan lembar kegiatan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

h. Penutup

- Masyarakat, sebagaimana individu, mengalami kelangkaan. Setiap perekonomian memiliki jumlah sumber daya yang terbatas dan para pembuat keputusan harus membuat pilihan mengenai apa yang harus diproduksi.
- Guru dapat menanyakan beberapa konsep pokok berdasarkan simulasi tersebut.

2. SIMULASI PRODUKSI "BLOCK NOTE"

(dari *Master Curriculum Guide in Economics, Teaching Strategies 5-6* oleh Elaine C. Coulson dan Sarapage McCorkle. Copyright © 1994 oleh National Council on Economic Education, New York. Dimodifikasi oleh penulis)

1. Deskripsi Kegiatan

Simulasi produksi *block note* dapat membantu siswa belajar tentang produktivitas: Apa produktivitas itu, mengapa itu penting (terutama hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi), dan bagaimana meningkatkannya. Dalam rangka memproduksi output berupa barang dan jasa, sebuah perusahaan memerlukan input atau factor-faktor produksi. Usaha bisnis harus membeli sumber daya alam, manusia, dan modal. Kewirausahaan disediakan oleh pemilik atau manajer perusahaan. Input ini bisa dikombinasikan dalam cara-cara berbeda untuk memproduksi produk perusahaan.

2. Konsep

- Faktor produksi
- Produktivitas
- Peningkatan produktivitas
- Biaya Oportunitas
- Pembagian kerja
- Spesialisasi
- Investasi

3. Garis Besar Materi

Produsen selalu menginginkan adanya peningkatan produktivitas pekerja dan input lainnya. Peningkatan produktivitas juga terjadi ketika lebih sedikit input memproduksi jumlah output yang sama. Tiga metode dalam meningkatkan produktivitas adalah spesialisasi dan pembagian kerja,

investasi pada sumber daya modal dan investasi pada modal manusia (pendidikan dan pelatihan).

4. Tujuan kegiatan

- Siswa dapat menyebutkan keunggulan dan kelemahan produksi berdasarkan sistem borongan dan spesialisasi.
- Siswa dapat mendefinisikan produktivitas pekerja sebagai output per pekerja.
- Siswa dapat mengidentifikasi efek dari teknologi baru terhadap produktivitas pekerja.
- Siswa dapat menganalisis bagaimana produktivitas dapat meningkat melalui spesialisasi, pelatihan dan pendidikan, investasi modal, dan peningkatan teknologi.

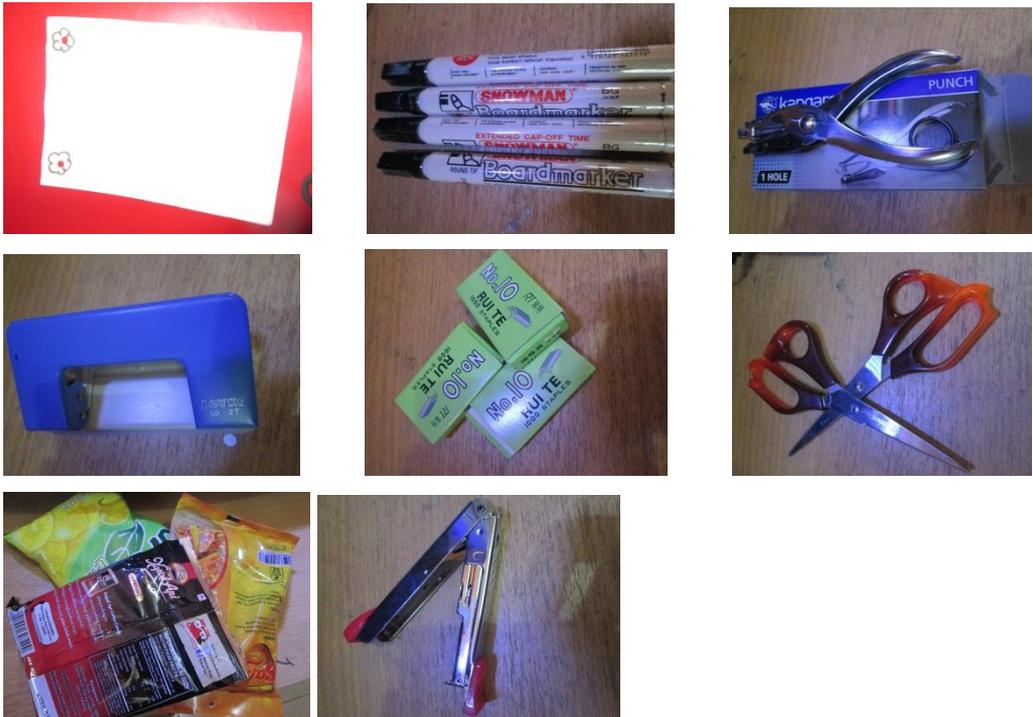
5. Bahan dan Alat

- Tabel Produksi "**block note**" untuk setiap siswa
- Setumpuk kertas yang sudah terpakai/kertas bekas, 15 cm x 25 cm (kira-kira 100 lembar per kelompok yang terdiri 4-5 siswa)
- Pemotong kertas/gunting, penggaris, pensil, pelobang kertas satu lobang, pena, sekotak isi staples (satu dari setiap kelompok yang terdiri 4-5 siswa)
- Persediaan yang banyak untuk hadiah kecil (misalnya stiker/permen/roti/coklat)

6. Prosedur

- Guru menjelaskan bahwa kelas akan memproduksi sesuatu bernama "**block note**". Jelaskan prosedur untuk memproduksi "**block note**" pada kelas:
- Tumpuk rapi dua lembar kertas yang sudah terpakai.
- Dengan penggaris dan pensil, tandai tiga titik pada sisi kertas yang panjang. Titik yang berada di tengah tidak dilubangi.
- Dengan menggunakan pelobang kertas satu lobang, lobangi setiap titik dari kedua titik yang ada.

- Jepit/steples kertas pada bagian tengah untuk menyatukan kedua lembar kertas.
- Untuk dekorasi, gambar sebuah bunga di sekitar dua lobang lainnya, dengan menggunakan pena/spidol.



Gambar: bahan-bahan yang digunakan untuk simulasi

- Guru membagi kelas menjadi dua. Tugaskan setengah kelas untuk memproduksi sebagai spesialis sementara yang lain menggunakan metode borongan. Bentuk kelompok dengan empat atau lima siswa dalam setiap kelompok. Kelompok harus memutuskan nama untuk perusahaan *block note* mereka.
- Guru menjelaskan bahwa metode borongan memproduksi *block note* tetapi tidak membagi tugas. Setiap orang harus memproduksi *block note* masing-masing dari langkah pertama sampai akhir. Bahan-bahan bisa dibagi-bagi,

kecuali pekerja. Sebaliknya, kelompok dengan metode **spesialisasi**, masing-masing orang akan melakukan sebagian dari proses produksi, berbagi tugas dan bahan di antara pekerja.

- Guru membagikan bahan pada setiap kelompok: satu pensil, satu pena, satu pelobang kertas satu lobang, satu kotak isi staples, satu penggaris, dan sejumlah besar kertas bekas. Bahan lain mungkin tidak digunakan. Beri waktu beberapa menit kepada kelompok untuk mengatur diri.
- Guru menjelaskan bahwa kelompok memiliki waktu dua menit untuk memproduksi sebanyak mungkin *block note* sementara tetap mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Ingatkan siswa bahwa guru akan mengecek setiap *block note* dan menolak produk yang tidak sesuai standar.
- Hentikan kegiatan setelah dua menit. Beritahu siswa untuk membuang semua output yang belum sepenuhnya selesai. Periksa setiap output, buang yang tidak diproduksi dengan baik. Minta kelompok untuk menghitung output yang layak diterima.
- Setiap kelompok menulis jumlah output yang dihasilkan dan menghitung produktivitasnya
- Guru membimbing diskusi tentang kelebihan dan kelemahan masing-masing metode produksi.
- Guru akan membayar setiap orang yang memproduksi *block note*, menurut jumlah output. Bagikan hadiah kecil (misalnya permen) kepada kelompok-kelompok, berikan setiap kelompok penghargaan untuk setiap *block note* yang diproduksi kelompok. Ingatkan siswa untuk tidak menggunakan dulu bayaran mereka.
- Diskusikan cara untuk meningkatkan produktivitas. Beberapa respon mungkin berisi saran membuat setiap orang menjadi spesialis dan memberi kelompok lebih banyak lagi bahan. Beritahu siswa mereka akan mendapat waktu lagi untuk mencoba meningkatkan produktivitas mereka, tetapi

mereka tidak boleh mengubah metode produksi dasar mereka atau menggunakan lebih banyak bahan (kecuali kertas). Mereka bisa mencoba menangani masalah-masalah lain atau bergiliran dalam menyelesaikan pekerjaan

- Bila perlu tambahkan lagi persediaan kertas, lalu mulai babak dua menit berikutnya.
- Setelah babak ini, ulangi lagi prosedur membuang *block note* yang tidak sempurna dan memeriksa kualitas.
- Umumkan bahwa guru akan mengharapkan setiap orang lebih meningkatkan produktivitasnya dan terdapat suatu penemuan baru, sebuah pelobang kertas dua lobang, akan membantu kelompok-kelompok menjadi lebih produktif. Dengan menghilangkan langkah-langkah pengukuran dan penandaan, jelaskan bagaimana memproduksi sebuah widget dengan menggunakan teknologi baru.
- Lanjutkan dengan menjelaskan bahwa sayangnya, hanya ada satu pembolong kertas tiga lobang. Minta saran siswa untuk mengalokasikan dan mendistribusikan sumber daya yang langka ini. Mungkin ada saran-saran untuk memberikannya kepada kelompok yang paling kurang produktif atau yang paling produktif. Jika tidak ada seorang pun yang menyarankan untuk menjual pelobang, beritahu kelas bahwa inilah metode yang akan Anda gunakan. **Lelang** pelobang kepada penawar tertinggi sebagai balasan untuk hadiah yang sudah guru bagikan terlebih dahulu.
- Tahap dua menit berikutnya dimulai dimana setiap orang kembali memproduksi *block note*. Ulangi kembali prosedur yang sama yaitu membuang, memeriksa, dan menghitung. Lengkapi tabel untuk tahap 3. Beri hadiah lagi kepada pekerja.
- **Diskusikan** mengenai efek penemuan baru terhadap produktivitas, bagaimana jika pekerja tidak dilatih dalam menggunakan alat baru/mesin

baru, bagaimana biaya oportunitas dari menggunakan bayaran/hadiah untuk memutuskan membeli alat/mesin baru.

- Biarkan siswa mengkonsumsi hadiah mereka, tetapi arahkan mereka terlebih dahulu untuk memutuskan bagaimana hadiah dialokasikan kepada seluruh anggota kelompok.

7. Penutup

- Beritahu siswa bahwa mereka harus mulai memikirkan bagaimana pokok-pokok utama pelajaran ini dapat diaplikasikan di negara-negara dan pertumbuhan ekonomi.
- Tinjau kembali secara singkat setiap factor yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Berikut ini adalah beberapa poin yang perlu guru perhatikan:
 - a) Investasi pada modal fisik (pabrik dan mesin) dan modal manusia (kesehatan, pendidikan, dan pelatihan pekerja) mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Keduanya juga berhubungan dengan persebaran penggunaan **teknologi baru**.
 - b) Perekonomian yang sukses memiliki institusi yang mendorong tabungan dan investasi.
 - c) Dalam pasar ekonomi, pendapatan tinggi setelah kena pajak (gaji, uang sewa, bunga, dan keuntungan) merupakan insentif keuangan utama yang memotivasi untuk bekerja, menabung, dan berinvestasi.
 - d) Mata uang yang stabil (tingkat inflasi yang rendah) meningkatkan insentif dengan mempertahankan nilai asset finansial, yang mendorong tabungan dan investasi. Mencegah inflasi juga berarti menjaga upaya orang-orang agar tetap terarah pada pekerjaan, tabungan, dan investasi, daripada mencari cara untuk melindungi asset mereka dari dampak inflasi.

- e) Ketidakstabilan politik dalam suatu negara membuat investasi di tempat tersebut lebih berisiko serta menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi lebih rendah.
- f) Negara-negara dengan pendapatan tinggi terlibat banyak dalam perdagangan dunia
- g) Pertumbuhan penduduk sedang dan peningkatan tersedianya tenaga kerja.

TABEL PRODUKSI "**BLOCK NOTE**"

Nama Kelompok	Metode Produksi	Jumlah Pekerja	Produksi (jml output)			Produktivitas Q/L		
			1	2	3	1	2	3

3. Pojok Mini Perbankan

Berbagai peralatan yang ada dalam pojok perbankan antara lain jenis-jenis uang beserta contoh-contohnya, data informasi macam-macam produk perbankan, data mengenai Jakarta Indonesia Currency Exchange Rate Info, mekanisme kerja pasar valuta asing, dan lainnya. Dalam modul ini hanya dibatasi pada simulasi kegiatan tukar menukar valuta asing.

1. Deskripsi kegiatan

Dalam kegiatan ini, siswa diminta berpartisipasi dalam peran sebagai nasabah bank dan petugas bank, sehingga mereka dapat mendalami tukar menukar valuta asing. Mereka dapat menentukan kurs yang akan di gunakan saat terjadi perdagangan valuta asing.

2. Konsep

- Kurs valas
- Kurs beli

- Kurs jual
- Penghitungan valuta asing

3. Garis besar Materi

Kurs valuta asing adalah rasio nilai antara suatu mata uang dengan mata uang lain. Kurs menunjukkan perbandingan nilai antara dua mata uang yang berbeda. Kurs adalah nilai suatu mata uang jika dipertukarkan dengan mata uang lain. Dengan demikian nilai suatu mata uang ditentukan oleh nilai tukar mata uang tersebut terhadap mata uang lainnya. Jadi Kurs adalah harga mata uang suatu negara yang dinyatakan dengan mata uang negara lain.

- Misalnya Kurs USD/Rp 9.800 artinya: satu Dollar Amerika sebanding dengan Rp. 9.800. atau satu Dollar dapat ditukar dengan Rp. 9.800 atau juga satu Dollar dapat dibeli dengan Rp. 9.800.

Kurs memiliki dua nilai yaitu kurs beli dan kurs jual. Kedua kurs ini dilihat dari sisi atau pihak Bank, dealer, atau pedagang mata uang asing. Misalnya di Bank EKONOMIA dinyatakan dengan kurs beli USD/Rp 9.800 dan kurs jual USD/Rp 10.000. Maka Bank EKONOMIA akan memberikan quotation kepada nasabah dalam bentuk : USD/Rp 9.800 – 10.000, artinya Bank EKONOMIA akan membeli satu Dollar Amerika dari nasabah dengan harga Rp. 9.800 dan Bank EKONOMIA akan menjual satu Dollar Amerika ke nasabah dengan harga Rp. 10.000.

Nasabah akan membeli satu Dollar AS dari Bank EKONOMIA dengan harga Rp. 10.000.

Nasabah akan menjual satu Dollar AS ke Bank EKONOMIA dengan harga Rp. 9.800

Kurs jual selalu lebih tinggi dari kurs beli. Selisih antara kurs jual dan kurs beli ini disebut sebagai *spread*. Ini adalah kaidah mendasar perdagangan. Apapun yang diperdagangkan, pedagang akan selalu membeli pada harga yang lebih rendah dan kemudian menjual dengan harga yang lebih tinggi. Bank sebagai pedagang mata uang asing akan melakukan hal

yang sama. Jadi spread adalah selisih antara harga jual dan beli yang merupakan komponen dari biaya transaksi. Selisih kurs ini adalah keuntungan bagi pihak Bank atau Dealer yang diperoleh dari setiap transaksi mata uang asing

b) Tujuan

- Siswa dapat mendeskripsikan kurs valutas asing
- Siswa dapat mengklasifikasi nilai kurs.
- Siswa dapat membandingkan nilai mata uang antar negara.

c) Waktu

- Satu pertemuan

d) Bahan dan alat

- Uang mainan
- Data kurs dari suatu bank. Usahakan data *up to date*, data dapat diperoleh melalui internet pada situs salah satu bank.
- LKS untuk siswa
- Meja dan kursi yang ditata sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk simulasi perbankan.
- Papan informasi kurs jual dan kurs beli

e) Prosedur

- 1) Buatlah desain yang menyerupai kantor bank. Minimal terdapat meja, kursi dan papan informasi. Usahakan terdapat minimal 4 bank.
- 2) Asumsikan terdapat 4 bank yang berbeda, dimana masing-masing bank mempunyai kurs jual dan kurs beli yang berbeda.
- 3) Bentuklah kelas menjadi kelompok kecil, usahakan anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 4) Satu anggota kelompok berperan sebagai petugas bank dan lainnya sebagai nasabah yang akan melakukan transaksi
- 5) Berilah masing-masing kelompok daftar kurs valuta asing

- 6) Setiap anggota kelompok akan memperoleh tugas untuk melakukan transaksi valuta asing yang berbeda jenis mata uang yang akan di tukar antara satu anggota dengan anggota lain.
- 7) Setiap siswa akan memperoleh sejumlah uang hasil transaksi.
- 8) Di akhir kegiatan, guru membahas dan menyimpulkan hasil simulasi.

E. KESIMPULAN

Banyak sekali kegiatan-kegiatan ekonomi yang dapat disimulasikan dalam laboratorium IPS Ekonomi. Tahap perencanaan sangat penting dilakukan dalam mengaplikasikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di laboratorium ekonomi. Banyak sekali kegiatan ekonomi yang dapat disimulasikan di laboratorium IPS Ekonomi. Tentunya kegiatan dalam laboratorium IPS Ekonomi harus sesuai dengan kurikulum dan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran ekonomi.

Daftar Pustaka

- Council for Economic Education, 2010. *Modul Program Pelatihan para Pelatih. CEE Teaching Opportunity*
- Decaprio, Richard, 2013. *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah, IPA, Bahasa, Komputer dan Kimia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat P2TK dan KPT. 2006. ***Peningkatan Kualitas Pembelajaran***. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat P2TK dan KPT
- Murtini, Wiedi dan Noviani, Leny. 2013. *Modul Manajemen Laboratorium IPS Ekonomi*. Surakarta: FKIP UNS
- Muslim, Much. Azis. *Pengelolaan Laboratorium*. <http://unnes.info>. Diunduh, 20 Januari 2013.
- Ramdhan, Bilyardi. 2009. *Manajemen Laboratorium*. <http://ummi.bilyardi.ac.id>. Diunduh 21 Januari 2013.
- Syahza, Almasdi. 2011. *Manajemen Laboratorium*. <http://almasdi.unri.ac.id>. Diunduh 20 Januari 2013.
- Suyanta. 2010. *Manajemen Operasional Laboratorium*. <http://uny.suyanta.ac.id>. diunduh 20 Januari 2013.